

# **PEMBELAJARAN *LESSON STUDY* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI PADA TINGKAT SMA**

## **SKRIPSI**

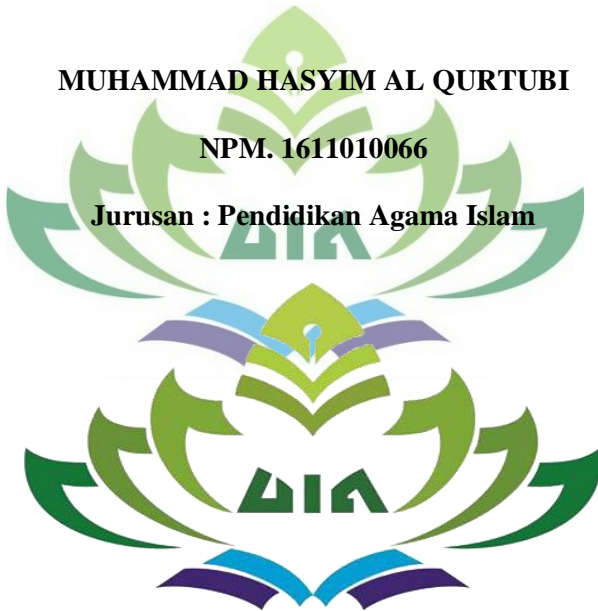
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**MUHAMMAD HASYIM AL QURTUBI**

**NPM. 1611010066**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

# **PEMBELAJARAN *LESSON STUDY* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI PADA TINGKAT SMA**

## **SKRIPSI**

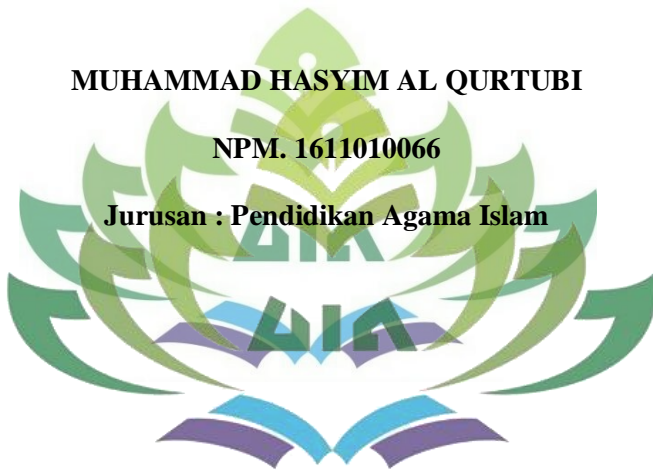
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

**MUHAMMAD HASYIM AL QURTUBI**

**NPM. 1611010066**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



Pembimbing I : Prof. Dr. Syaiful Anwar, M.Pd.

Pembimbing II : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

**ABSTRAK**  
**Pembelajaran *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu**  
**pembelajaran PAI pada tingkat SMA**  
**oleh**  
**MUHAMMAD HASYIM AL QURTUBI**

Pembelajaran *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA merupakan suatu penelitian yang berusaha mengkaji hubungan yang berkaitan tentang kegiatan pembinaan guru dalam mengembangkan kemampuan guru atau kompetensi guru khususnya guru mata pelajaran PAI dalam usaha-usaha mendidihkan Agama Islam pada tingkat SMA dengan tujuan mendorong para guru untuk dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pengelolaan proses pembelajaran untuk memungkinkan proses pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan efisien dan memungkinkan agar terjadi proses belajar pada peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik bermutu belajar yang tinggi. adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan-tahapan pembelajaran *lesson study* dalam proses pembelajaran PAI pada tingkat SMA dengan menggambarkan secara sistematis dan relevansinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan kompetensi guru. Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan datanya. teknik analisis datanya menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) ditunjukkan untuk mengerjakan kesimpulan dengan cara mengidentifikasi isi pesan pada suatu buku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *lesson study* terdapat tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan refleksi (*see*). secara keseluruhan pembelajaran *Lesson Study* memiliki relevansi sebagai salah satu model pembinaan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, dalam *lesson study* terdapat sejumlah indikator yang dapat meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan proses pembelajaran, motivasi dan aktivitas peserta didik dalam PBM (proses belajar mengajar). Di antara indikator-indikator tersebut antara lain, pengembangan *lesson study* dilakukan dan di dasarkan “sharing” pengetahuan profesional para guru yang terlibat dan penekanan yang mendasar pada *lesson study* adalah agar para peserta didik memiliki mutu belajar yang tinggi.

**Kata kunci :** *lesson study*, mutu pembelajaran PAI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD HASYIM AL QURTUBI  
NPM : 1611010066  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Lesson Study dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2021  
Penulis



**M. HASYIM AL QURTUBI**  
NPM. 1611010066





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI : PEMBELAJARAN *LESSON STUDY*  
DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PEMBELAJARAN PAI PADA TINGKAT  
SMA**  
**Nama Mahasiswa : MUHAMMAD HASYIM AL QURTUBI**  
**Npm : 1611010066**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**


**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.**  
**NIP. 196111091990031003**

  
**Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.**  
**NIP. 196408051991031008**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
**Drs. Sa'idy, M.Ag.**  
**NIP.196603101994031007**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp 0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"PEMBELAJARAN LESSON STUDY DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI PADA TINGKAT SMA"**. Disusun oleh: **MUHAMMAD HASYIM AL QURTUBI**, NPM:1611010066, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Kamis, 08 Juli 2021.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua

: **Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.**

(.....)

Sekretaris

: **Era Octafiona, M.Pd.**

(.....)

Pembahas Utama

: **Saiful Bahri, M.Pd. I.**

(.....)

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.**

(.....)

Penguji Pendamping II : **Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.**

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**

NIP. 196408281988032002

## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Maka ingatlah kalian kepada-ku, niscaya aku akan mengingat kalian dan Bersyukurlah kalian kepada-ku dan janganlah kalian mengingkari-ku (QS Al- Baqarah [2] : 152 ).



## PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur yang terucap kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dengan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, untuk penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang aku banggakan dan aku sayangi, ayahanda Akmal Hakim dan ibunda Dwie Ramadhaleni ,terima kasih banyak telah memberikan banyak kasih sayang serta menjagaku dari hal-hal yang buruk dan banyak mengajarkan bagaimana menjadi manusia yang taat terhadap Allah Swt, Rasulullah SAW dan Agamanya yaitu Agama Islam. Dukungan serta nasihat apapun itu jasa kedua nya tak dapat tergantikan
2. Kakakku Hadi Meiza Perdana, adik-adik ku Hafiz Julian Saputra, Hairul Akbar dan almarhumah Putri Delima yaitu mereka adalah tempat tumpuanku untuk selalu bersemangat menyelesaikan skripsi ini. tetap selalu harmonis, rukun, menjaga tali persaudaraan dan selalu menjadi anak yang dapat membanggakan orang tua kita
3. Teman-teman seperjuangan
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung tentunya tempat penulis menuntut ilmu dengan sejuta pengalaman di dalamnya



## RIWAYAT HIDUP

Dilahirkan dengan nama MUHAMMAD HASYIM AL QURTUBI lahir di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 29 Desember 1998, anak kedua dari lima bersaudara/i yang merupakan anak dari pasangan tercinta ayahanda Akmal hakim dan ibunda Dwie Ramadhaleni,

riwayat hidup penulis dimulai dari pendidikan sekolah dasar di SDN 09 Kayuagung pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, selanjutnya pendidikan yang penulis tempuh setelah lulus sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan di sekolah SMPN 01 Liwa pada tahun 2010 dan lulus di tahun 2013, setelah lulus sekolah menengah pertama selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di sekolah SMAN 01 Liwa pada tahun 2013 dan lulus di tahun 2016. melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program S1 di UIN Raden Intan Lampung dengan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang di mulai dari semester 1 pada tahun pelajaran 2016. pada tahun 2019 penulis melaksanakan KKN di desa Ngarip II, kecamatan Ulubelu dan melakukan PPL di SMA Al-Azhar 03 Bandar Lampung

Bandar Lampung, 20 Mei 2021  
Memuat

**M. Hasyim Al qurtubi**  
**NPM 1611010066**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamduillahirabill'alaamin segala puji bagi allah SWT yang telah melimpahkan karunia rahmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas kuliah semester ahir yaitu penyusunan skripsi dengan baik dengan judul “pembelajaran lesson study dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA” dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN raden intan lampung. tak lupa juga shalawat serta salam selalu terucap kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi uswatun khasanah yang mengantarkan manusia dari jalan keburukan , kesesatan menuju kejalan yang benar menuju jalan terang benderang dengan mengikuti semua ucapan, perbuatan yang baik darinya.

Adapun terwujudnya skripsi ini terdapat orang-orang yang telah membantu dalam hal do'a, dukungan , bimbingan dan saran oleh berbagai pihak .maka dari itu segenap hati yang paling dalam izinkan penulis memberi banyak ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN raden intan lampung
2. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua jurusan pendidikan agama islam Fakultas tarbiyah dan keguruan
3. ibu Farida S.Kom, M. Msi., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan
4. Bapak Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran serta motivasi dengan penuh kesabaran dan kesungguhan dalam menyusun skripsi hingga selesai
5. Seluruh bapak dan ibu dosen dan asisten dosen fakultas tarbiyah dan keguruan dan civitas akademik fakultas UIN raden Intan lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga selama mengikuti

kegiatan perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

6. Almameter Universitas Islam Negeri raden intan lampung yang selalu saya banggakan dan saya cintai
7. Ayah dan ibu yang selalu mensupport ,mengiringi langkah setiap langkah dan selalu mendoakan yang terbaik, serta senantiasa memotivasi agar tidak mudah patah arang dan senantiasa mendampingi ku suka maupun duka.
8. Teman-teman PAI angkatan 2016, khususnya PAI A UIN Raden Intan Lampung.
9. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan namanya satu-persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan skripsi ini

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis memberikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, dukungan serta saran hingga selesai ,semoga allah SWT senantiasa memberi imbalan yang setimpal atas perbuatan baik yang telah di berikan kepada penulis ,semoga perbuatan itu menjadi amal jariyah kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini .amin. Mudah-mudahan dengan adanya skripsi ini dapat membantu dan menambah wawasan bagi penulis khusus nya bagi para pembaca terutama dari kalangan lembaga pendidikan. akhir kata .

Wassalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh..

Bandar Lampung, 20 Mei 2021  
Penulis

**M.Hasyim Al Qurtubi**  
**1611010066**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Batasan Masalah .....	19
F. Tujuan Penelitian .....	19
G. Manfaat Penelitian .....	20

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Pembelajaran .....	21
2. Komponen Pembelajaran.....	22
3. Pendekatan Pembelajaran .....	25
B. Lesson Study .....	27
1. Pengertian Lesson Study .....	27
2. Sejarah Perkembangan Lesson Study .....	28
3. komponen-komponen lesson study.....	30
4. Konsep Lesson Study .....	39
5. Tujuan Lesson Study .....	41
6. Manfaat Lesson Study .....	42
C. Mutu pembelajaran .....	43
1. Pengertian mutu.....	43
2. Peningkatan mutu pembelajaran.....	45
3. Konsep mutu pembelajaran .....	56



D. Pendidikan Agama Islam .....	58
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	58
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	59
3. Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	60
4. Kompetensi guru pendidikan agama islam pada tingkat SMA.....	64
5. Lesson study dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMA.....	70
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	79
B. Metode Pengumpulan Data .....	83
C. Metode Analisis Data.....	83
D. Tinjauan Pustaka .....	84
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Penyajian Data .....	97
1. tahapan-tahapan pembelajaran lesson study dalam proses pembelajaran PAI pada tingkat SMA .....	97
B. Analisis Data.....	125
1. Relevansi tahapan-tahapan pembelajaran lesson study dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA .....	125
2. Relevansi pembelajaran lesson study terhadap kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA.....	148
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	165
B. Saran .....	168
C. Penutup .....	169

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran :

1. Kartu Konsultasi
2. Surat Keterangan Turnitin



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Agar penelitian ini mempunyai interpretasi yang jelas terhadap makna yang terdapat dalam skripsi ini dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini maka dalam hal ini terlebih dahulu penulis jelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini yaitu yang berjudul “pembelajaran *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA”. Berikut ini akan dijelaskan mengenai istilah-istilah yang terpakai di judul skripsi ini yang dapat dilihat di bawah ini :

#### 1. Pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>1</sup>

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, kita menggunakan istilah ‘proses belajar mengajar’ dan ‘pembelajaran’. Menurut panen,dkk istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari ‘*instruction*’. Sedangkan menurut gagne pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik.<sup>2</sup>

#### 2. *Lesson Study*

Para pakar pendidikan dunia merumuskan beberapa definisi tentang *Lesson Study*. Salah satunya disebutkan

---

<sup>1</sup>Hamzah B. Uno Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).h.142

<sup>2</sup>Ibid.,h.212

Bahwa *Lesson Study is a teacher led instructional improvement cycle in which teachers work collaboratively to formulate goals for student learning, plan a lesson, reflect on the gathered evidence, revise the lesson study for improvement and re-teach the revised lesson.*

Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *Lesson Study* adalah siklus peningkatan pengajaran yang dipimpin guru dimana guru bekerja secara kolaboratif untuk merumuskan tujuan untuk pembelajaran peserta didik, merencanakan pelajaran, mengajar dan/atau mengamati pelajaran, merefleksikan bukti yang dikumpulkan, merevisi pelajaran untuk perbaikan dan mengajar kembali pelajaran yang di revisi.

Lewis menjelaskan bahwa *Lesson Study* melatih profesionalitas guru dalam mengajar.<sup>3</sup> selanjutnya *Lesson study* menurut hendayana dkk adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.<sup>4</sup>

### 3. Mutu pembelajaran

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas. Mutu pembelajaran juga dapat diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi mutu interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Dalam hal ini Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang efektif dan efisien yang pada intinya adalah menyangkut kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang

---

<sup>3</sup>Hariz Abizar, *Buku Master Lesson Study* (yogyakarta: Diva Press, 2017).h.54

<sup>4</sup>Dianna Ratnawati, "Esensi Lesson Study Di Era 4.0," *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 4, no. 1 (2019): 24–30, <https://doi.org/10.21831/dinamika.v4i1.24279>.h.24



dilakukan oleh guru akan sangat menentukan mutu hasil pembelajaran yang akan diperoleh peserta didik.<sup>5</sup>

#### 4. PAI ( Pendidikan Agama Islam )

Pendidikan Agama Islam adalah nama kegiatan atau usaha-usaha dalam mendidihkan Agama Islam. Secara formal, Pendidikan Agama Islam dipahami sebagai mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik di setiap satuan pendidikan.<sup>6</sup> Umumnya Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dari seseorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati serta mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran islam di dalam perilaku kehidupan sehari-hari, juga dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berdasarkan utamanya kitab Al-Quran dan Al-Hadis melalui bimbingan, pembelajaran dan pelatihan serta pengalaman-pengalamannya.<sup>7</sup>

#### 5. SMA

Sekolah Menengah Atas yang selanjutnya disingkat SMA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP atau MTs.<sup>8</sup>

Jadi, berdasarkan dari penjelasan istilah-istilah tersebut, yang dimaksud dalam judul skripsi “pembelajaran

---

<sup>5</sup>Suyahman, “Peningkatan Mutu Pembelajaran PPKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Interaksi Sosial Terpadu Dengan Modifikasi Tingkah Laku Di SMP Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2017-2018,” *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, 2 no.2 (2017): 453–58, <http://eprints.uad.ac.id/9939/1/448-453> Suyahman.pdf.h.448-449

<sup>6</sup>Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (sidoarjo: Nizamia learning center, 2018).h.9

<sup>7</sup>Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (yogyakarta: Deepublish, 2020).h.4

<sup>8</sup>Umi Wahyuningsih, Muhadi Wawan Setiawan, and Sopian Wadi, *Sekolah Menengah Atas, Dari Masa Ke Masa, Direktorat Pembinaan SMA* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017).h.3

*Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA” adalah suatu penelitian yang berusaha mengkaji hubungan yang berkaitan tentang kegiatan pembinaan guru dalam mengembangkan kemampuan guru atau kompetensi guru khususnya guru mata pelajaran PAI dalam usaha-usaha mendidikan Agama Islam pada tingkat SMA yang bertujuan meningkatkan profesionalisme guru dalam pengelolaan proses pembelajaran untuk memungkinkan proses pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan efisien dan memungkinkan agar terjadi proses belajar pada peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik bermutu belajar yang tinggi. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat menentukan mutu hasil pembelajaran yang akan diperoleh peserta didik.

## **B. Alasan memilih judul**

Ungkapan yang menjadi alasan penulis memilih judul skripsi ini yaitu antara lain :

1. pada pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas sering terjadi berbagai masalah yang dapat mengganggu keberlangsungan proses pembelajaran. biasanya masalah tersebut berasal dari peserta didik, namun tidak hanya berasal dari peserta didik tak terkecuali masalah tersebut juga berasal dari komponen-komponen yang lain, tidak terkecuali guru. Mengingat sumber daya manusia (SDM) yang paling menentukan peningkatan mutu pendidikan khususnya mutu pembelajaran adalah guru. Di tangan gurulah hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator lebih banyak ditentukan, yakni pembelajaran yang baik sekaligus bernilai sebagai pemberdayaan kemampuan (ability) dan kesanggupan (capability) peserta didik. selama pendidikan masih ada, maka selama itu juga masalah-masalah tentang pendidikan selalu diperbincangkan, permasalahan pendidikan yang banyak diperbincangkan dari berbagai kalangan adalah rendahnya mutu pendidikan khususnya mutu pembelajaran. mengenai permasalahan mutu pembelajaran saat ini merupakan indikasi perlunya

keberadaan guru profesional. Dalam hal ini Penulis ingin memperkenalkan alternative untuk dapat meningkatkan keprofesionalan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan memperkenalkan suatu model pembelajaran yang bernama *Lesson study*.

2. *Education should be collaborative* begitulah yang digagas oleh Jennifer Nichols yang merupakan salah satu dari empat prinsip pokok pembelajaran yang digagas oleh beliau. Dari sini Penulis terinspirasi dari gagasan Jennifer Nichols tersebut yang dikatakan bahwa sekolah (termasuk di dalamnya guru) seyogyannya dapat bekerja sama dengan lembaga pendidik (guru) lainnya di berbagai belahan dunia untuk saling berbagi informasi dan pengalaman tentang praktik dan metode pembelajaran yang telah dikembangkan. Kemudian, mereka bersedia melakukan perubahan praktik dan metode pembelajarannya agar menjadi lebih baik. Dari gagasan ini penulis menemukan ide untuk bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran PAI yaitu dengan memakai model pembelajaran yang dinamakan *Lesson Study*.

Sehubungan dengan gagasan Jennifer Nichols dengan *Lesson Study* ada saling keterkaitan, penulis berasumsi bahwa *Lesson Study* dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran khususnya PAI agar proses pembelajarannya menjadi lebih baik karena dalam *Lesson Study* disusun secara kolaboratif yang dilakukan oleh guru-guru dari berbagai latar belakang memungkinkan para guru dapat menentukan secara bersama-sama tujuan pembelajaran yang cocok dengan kondisi peserta didik, mengkaji dan meningkatkan pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik. dengan demikian penulis berharap dari pembelajaran *Lesson Study* dapat menjadi model pengembangan mutu pembelajaran yang efektif, dalam upaya yang di harapkan yaitu dapat meningkatkan mutu pembelajaran khusus nya PAI.

### C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga utama yang bertindak sebagai peranan penting yang berguna dalam membangun dan menumbuhkan perkembangan peradaban suatu bangsa. peradaban yang dimaksud yaitu adanya suatu proses perubahan jalan hidup manusia.<sup>9</sup> Dalam hal ini menunjukkan maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan.

peradaban dan kebudayaan umat manusia tidak akan tertuju kalau tidak mempunyai lembaga yang membimbing manusia ke tujuan tersebut. sebab manusia dilahirkan ke dunia tidak mempunyai kemampuan dalam bertindak dan ilmu yang mampu menghasilkan perkembangan yang maju, maka dari hal tersebut pendidikanlah yang dapat membangun kemampuan bertindak dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia.<sup>10</sup> Al-Quran menegaskan dalam (QS. Al-Nahl [16]: 78).

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا  
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ  
(سورة النحل : ٧٨)

*Dan allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak menguasai sesuatu pun,, dan dia memberimu pendengaran ,penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (QS. al-Nahl [16] : 78)*

ayat di atas menjelaskan, bahwa sesungguhnya keadaan manusia yang baru saja terlahir di dunia dari perut ibunya akan mengalami kondisi yang dimana manusia tidak dapat mengetahui pengetahuan apapun, namun keadaan ketidaktahuan manusia tersebut dalam penciptaannya Allah memberikan bekal kepada

<sup>9</sup> Abdul Syukur Al-azizi, *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam* (yogyakarta: Noktah, 2017).h.10

<sup>10</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2015).h.1



hambanya dengan sebuah Indra, menurut yang terdapat di dalam Q.S An-Nahl di atas indra yang dimaksud dibagi menjadi tiga macam yaitu indra zahir (penglihatan dan pendengaran), indra batin (akal pikiran) dan indra qalbu (hati nurani). ketiga komponen indra tersebut merupakan pemberian dari Allah swt kepada hambanya sebagai bekal untuk sarana transformasi ilmu pengetahuan, dan peran Pendidikan adalah wadah atau tempat manusia menuntut ilmu pengetahuan dan memperdalam suatu ilmu pengetahuan yang hendak diingin tahunya. dengan melalui karunia dari Allah SWT yang telah disampaikan di atas yaitu dari ketiga indra tersebut membuat manusia dapat berusaha merubah kondisinya, yang berawal dari ketidaktahuan manusia terhadap suatu ilmu pengetahuan menjadikannya makhluk ciptaan allah yang berilmu.<sup>11</sup>

Dalam perspektif Al-Quran memandang bahwa manusia yang berilmu sesungguhnya akan dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga orang lain, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman allah (QS.Maryam (19): 42-43)

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَأْتِبْتِ لَمْ تَعْبُدْ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنْكَ شَيْئًا ﴿٤٢﴾ يَأْتِبْتِ إِنِّي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَاتَّبِعْنِي أَهْدِكَ صِرَاطًا سَوِيًّا ﴿٤٣﴾ (سورة مريم : ٤٣-٤٢)

*Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya; "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun. Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebahagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus. (QS.Maryam [19]: 42-43)*

---

<sup>11</sup>Ibid.,h.2

Ayat ini menjelaskan, bahwa dalam ayat ini berisi pengetahuan ilahiyah yang diterima nabi Ibrahim AS dari Allah SWT. Risalah itu berisi ajaran tauhid dan ketentuan-ketentuan Allah yang mesti dipatuhi manusia. selain itu dalam firman Allah ini juga menggambarkan tentang guna atau manfaat suatu ilmu pengetahuan, baik bagi diri-sendiri maupun orang lain yaitu ia dapat mengantarkan manusia ke jalan yang benar yang penuh dengan kesenangan dan kebahagiaan.<sup>12</sup>

Meskipun demikian Masih Banyak lagi yang dapat dirasakan kita sebagai seorang manusia dari manfaat ilmu pengetahuan dalam pengaplikasian di kehidupan manusia itu sendiri. contohnya dijelaskan oleh seorang tokoh Agama Ibn Khaldun tentang manfaat dari ilmu pengetahuan bagi manusia diantaranya yaitu Dengan ilmu pengetahuan manusia dipercaya dan dipilih sebagai khalifah di muka bumi hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 30-33, secara esensial manusia itu bodoh dandengan ilmu pengetahuan menjadikannya mulia dan cerdas dalam berbagai hal dan dengan adanya ilmu pengetahuan juga menghasilkan manusia yang dapat menjadikan perkembangan suatu peradaban masyarakat yang maju.<sup>13</sup>

Demikian dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sangat penting bagi manusia, ilmu pengetahuan banyak sekali memberikan faedah bagi manusia khususnya dalam aspek kehidupan yang berguna untuk dirinya juga orang lain dan ilmu pengetahuan tersebut bisa didapat dari menekuni sebuah pendidikan. menyangkut hal tersebut pendidikan tidak kalah penting dan sangatlah diperlukan manusia sebagai wadah atau tempat manusia untuk menuntut ilmu pengetahuannya yang dapat membangun daya pengetahuan manusia itu sendiri dalam membentuk peradaban masyarakat yang maju. Bukan hanya itu saja dengan pendidikan juga potensi yang terdapat dalam diri manusia tersebut dapat dikembangkan. meskipun dilahirkan seperti kertas putih, bersih yang belum berisi apa-apa dan

---

<sup>12</sup>Ibid.,h.16-17

<sup>13</sup>Muhammad Kosim, *Pemikiran Pendidikan Islam IBN Khaldun Kritis, Humanis Dan Religious* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2012).h.65

meskipun ia terlahir dengan pembawaan yang dapat berkembang sendiri, namun perkembangan itu tidak akan dapat maju kalau tidak melalui proses tertentu yaitu proses pendidikan .

Berbicara tentang proses pendidikan, anak-anak yang saat ini belajar di SMA terutama di Indonesia akan menghadapi tantangan kehidupan pada beberapa tahun kedepan. mereka akan hidup di abad 21 dengan ditandai oleh perkembangan teknologi dan komunikasisehingga interaksi dan proses penyampaian informasi berlangsung dengan cepat, orang-orang dari berbagai belahan dunia dapat saling bertukar informasi dan ilmu pengetahuan,namun di sisi lain hal ini menimbulkan *digital-divide* akibatnya timbul persaingan kompetensi berbagai bangsa, sehingga dalam hal pengembangan mutu sumber daya manusia sangat dituntut untuk dikembangkan.pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia.<sup>14</sup>Arti pendidikan sangat penting karena melalui pendidikan manusia diharapkan dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Namun selama pendidikan masih ada, maka selama itu juga masalah-masalah tentang pendidikan akan selalu muncul dan orang pun tak akan henti-hentinya untuk terus membicarakan dan memperdebatkan tentang keberadaannya.<sup>15</sup>

Salah satu permasalahan pendidikan yang banyak diperbincangkan dari berbagai kalangan adalah rendahnya mutu pendidikan khususnya mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah khususnya pada tingkat SMA sangat bervariasi, dari hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas kurang berkualitas hingga sampai yang sangat bermutu. Mutu pembelajaran dapat diwujudkan apabila proses pembelajaran dibenahi secara terus-menerus, dirancang dan direncanakan secara matang dan seksama tahap demi tahap dan

---

<sup>14</sup>Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Alfabeta, 2018).h.1

<sup>15</sup>I Kadek Untung Sudiatmaja, “Penerapan Kooperatif Teams Games Tournament Meningkatkan Hasil Belajar Taktik Dan Strategi Perlombaan Atletik Lempar Lembing,” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 1, no. 3 (2017): 110–118, <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i3.12630>.h.110

proses demi proses dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.<sup>16</sup> perlu diketahui bahwa mutu pembelajaran adalah gambaran dari peningkatan mutu secara nyata dari proses pembelajaran dan hasil belajar atau hasil prestasi peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.<sup>17</sup>

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan istilah untuk menggambarkan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik. Menurut sudjana mengemukakan pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dirancang dengan sengaja untuk terjadinya kegiatan interaksi edukatif yang selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran”.<sup>18</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. hal ini berarti bahwa seyogyanya pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimanaproses pembelajaran dikemas dan dirancang secara tepat dan profesional.<sup>19</sup> Setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan pelaku aktif yaitu guru dan peserta didik namun dalam proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas, seorang gurulah yang paling menentukan dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan proses pembelajaran maupun tujuan pendidikan, mengingat seorang guru merupakan profesi yang berperan sebagai pendidik, pengajar, dan pelaksana.<sup>20</sup>

Guru merupakan pendidik yang bertugas mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu menjadi manusia yang cakap, cerdas serta berkarakter mulia.<sup>21</sup> seorang

---

<sup>16</sup>Heni mularsih Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2018).h.7

<sup>17</sup>Ridwan abdullah sani rusjdy s. arifini, Dkk, *System Penjaminan Mutu Internal* (Tangerang: Tira Smart, 2018).h.38

<sup>18</sup>Rusman deni kurniawan, Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).h.3

<sup>19</sup>Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*.h.3

<sup>20</sup>Safarina Hd. Abdullah Idi, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat* (2015: Rajawali Pers, 2015).h.101

<sup>21</sup>Salamah Chomaidi, *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT Grasindo, 2018).h.104

pendidik diharapkan dapat selalu membenah diri dan meningkatkan sejumlah kompetensi dan memerhatikan tentang pentingnya kompetensi profesional guru dalam pencapaian tujuan pendidikan mengingat Guru professional merupakan faktor penentu proses pembelajaran yang bermutu.<sup>22</sup>

Ketersediaan gedung, kurikulum, perpustakaan, laboratorium, ketersediaan computer dan lain-lain serta komponen pendidikan yang lain tidak akan berarti untuk memperbaiki mutu pembelajaran apabila guru tidak bermutu. Semua upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran akan sia-sia apabila perbaikan mutu pembelajaran pendidik tidak dilakukan.<sup>23</sup> mengenai rendahnya mutu pembelajaran saat ini merupakan indikasi perlunya keberadaan guru profesional. untuk itu guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya tetapi guru harus memiliki interest yang kuat untuk melaksanakan tugasnya sesuai kaidah-kaidah profesioanalisme guru.<sup>24</sup>

guru yang profesional adalah guru yang memiliki kepiawaian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dalam melaksanakan profesinya secara maksimal.<sup>25</sup> berdasarkan hal ini keprofesionalan guru dapat di definisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dimiliki, dan dikuasai dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.<sup>26</sup> Tugas guru adalah terkait dengan peran guru sebagai pengajar yaitu menyajikan dan menyampaikan pesan pembelajaran tertentu kepada peserta didiknya dengan harapan pesan pembelajaran dapat mudah diterima sehingga terjadi perubahan perilaku pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang

---

<sup>22</sup>Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*.h.37

<sup>23</sup> sriyanto, *peningkatan kualitas pembelajaran melalui lesson study* ,journal JPTK, Vol. 16, No. 1, Mei,.h.101

<sup>24</sup>Syafruddin nurdin Ardiantoni, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Pers, 2019).h.68

<sup>25</sup>kurotul uyun dhian wahana putra, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VII A Di MTS NEGERI 5 Jember,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 11, no. 1 (2020): 83–92.<https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.5938>.h.84

<sup>26</sup>Aguslani mushlih Rudi ahmad suryadi, *Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).h.192

telah ditetapkan.<sup>27</sup> Untuk melaksanakan tugasnya, seorang guru mempunyai tanggung jawab yang utama. Menjadi sosok seorang pengajar adalah suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab yang cukup berat, berhasilnya pendidikan pada peserta didik sangat tergantung pada tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>28</sup>

Hal yang terpenting dari tanggung jawab seorang guru ialah merencanakan pembelajaran yang baik sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan dan menuntut peserta didiknya melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Dengan demikian pembelajaran bersifat *pupil centered* dan guru berperan sebagai *manager learning*. Oleh karena itu Untuk menghasilkan sebuah pembelajaran yang baik, pendidik memiliki peran yang sangat penting. Sebab, guru merupakan pengelola proses pembelajaran.<sup>29</sup>

Pada dasarnya peran guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana ia mampu memasukkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam setiap proses pembelajaran. Di samping itu, peran guru Pendidikan Agama Islam yang utama adalah membentuk akhlak mulia dalam diri setiap peserta didik sehingga dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup>

Untuk menunjang perannya sebagai seorang guru, guru harus memiliki berbagai macam aspek kemampuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, secara sederhana kemampuan yang dimaksud antara lain yaitu kemampuan dalam merencanakan *system* pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan dalam mengevaluasi *system* pembelajaran. berikut penjelasan dari ketiga

<sup>27</sup>Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*.h.5

<sup>28</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).h.42

<sup>29</sup>Umiarso Abd. Wahab, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).h.142

<sup>30</sup>Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*.h.47



kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru yang dapat dilihat dibawah ini.

*Pertama* dalam merencanakan *system* pembelajaran guru diharapkan dapat merumuskan tujuan yang hendak dicapai, memilih prioritas materi yang akan diajarkan, memilih dan menggunakan metode yang tepat, memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada, memilih dan menggunakan media pembelajaran secara tepat. *Selanjutnya* dalam melaksanakan pembelajaran guru diharapkan dapat memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat, menyajikan urutan pembelajaran yang tepat, dan yang *terahir* dalam mengevaluasi *system* pembelajaran guru diharapkan dapat memilih dan menyusun jenis evaluasi pembelajaran, melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses pembelajaran, mengadministrasikan hasil evaluasi pembelajaran.<sup>31</sup>

Jadi menurut aspek-aspek di atas, dalam pembelajaran guru memegang peran penting menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran untuk menstransfer berbagai hal pada peserta didik sebagai objek belajar. Michael G. fullan yang dikutip suyanto dan dijiha hisyam mengemukakan bahwa “*educational change depends on what teachers do and think...*”. Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa perubahan dan pembaharuan *system* pendidikan sangat bergantung kepada “*what teachers do and think*”, atau dengan kata lain, bergantung pada penguasaan kompetensi guru sebagai salah satu komponen aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>32</sup>

Secara konseptual guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi berbagai persyaratan kompetensi untuk menjalankan tugas dan perannya secara profesional, sementara kondisi riil dilapangan masih sangat memperhatikan, baik secara kuantitas, kualitas/mutu maupun profesionalisme guru. Persoalan ini masih ditambah adanya berbagai tantangan ke depan yang masih kompleks di era global ini.<sup>33</sup> dikutip oleh Moh. Uzer Usman, mengatakan bahwa salah satu syarat pada profesi guru adalah

---

<sup>31</sup> Abd. Wahab, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*.h.142

<sup>32</sup> Abd. Wahab.h.143

<sup>33</sup> Daryanto syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (yogyakarta: Gava Media, 2017).h.3

memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan. Hal ini berarti bahwa profesionalisme guru harus sejalan dengan perkembangan di era teknologi dan komunikasi.<sup>34</sup>

Guru dalam era teknologi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (*Transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas peserta didik, memotivasi peserta didik, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>35</sup>

namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru masih memiliki kelemahan –kelemahan yang harus terus menerus disempurnakan. adapun diantara kelemahan yang ada dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah materi Pendidikan Agama Islam termasuk di dalamnya mengajarkan tentang akhlak, lebih berfokus pada pengayaan pengetahuan kognitif dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik). Proses pembelajaran PAI yang selama ini banyak dipraktikkan guru PAI hanya mengandalkan penguasaan *basic skill* atau kemampuan procedural yang lebih banyak menekankan pada hafalan, mementingkan hasil akhir dari pada proses. Kendala lain adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai Pendidikan Agama dalam kehidupan sehari-hari. selain itu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi.<sup>36</sup>

Kecenderungan pengajaran yang digunakan oleh guru Masih banyak menggunakan pola mengajar yang tradisional, yaitu banyak mengajar dengan menggunakan metode ceramah, dan bersifat satu arah, yaitu guru berbicara sedangkan murid hanya mendengarkan sehingga proses pembelajaran yang

---

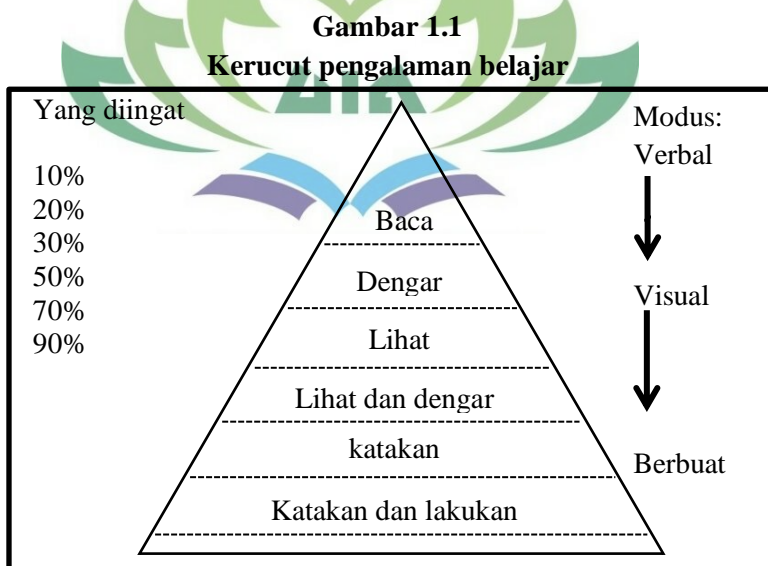
<sup>34</sup> Abd. Wahab, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*.h.127

<sup>35</sup> Ardiantoni, *Profesi Keguruan*.h.68

<sup>36</sup> Suparta, *Pengantar Teori Dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).h.255

monoton dan kurang efektif. hal ini membuat siswa-siswanya merasa membosankan dan jenuh terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya tersebut.<sup>37</sup>

Pengoptimalan aktivitas belajar peserta didik terhadap pembelajaran PAI harus disiasati dengan cermat sehingga dapat mendorong motivasi atau minat peserta didik belajar PAI. Untuk itu, pendidik seharusnya dapat mengelola pembelajaran PAI secara efektif dengan menggunakan berbagai unsur pendukung. Salah satu strategi pengoptimalan kegiatan pembelajaran PAI dapat dilakukan pendidik melalui Variasi situasi, metode, dan pelibatan peserta didik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya perlu diperhatikan bahwa sasaran penting dari proses pembelajaran PAI adalah memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dalam hal ini perlu memahami modus atau pola pengalaman belajar peserta didik dan kemungkinan hasil belajar yang dicapai. Untuk melihat tentang bagaimana cara memperoleh pengalaman belajar dapat diperhatikan pada kerucut pengalaman belajar berikut.



*Sumber muslich, 2007*

<sup>37</sup>Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Belajar* (Bandung: PT Refika aditama, 2011).h.17

Berdasarkan kerucut tersebut dapat diuraikan bahwa:

1. Apabila kita melakukan kegiatan membaca maka kita ingat 10% dari apa yang kita baca
2. Apabila kita melakukan kegiatan mendengar maka kita ingat 20% dari yang kita dengar
3. Apabila kita melakukan kegiatan melihat maka kita ingat 30% dari yang kita lihat
4. Apabila kita melakukan kegiatan melihat dan mendengar maka kita ingat 50% dari yang kita lihat dan kita dengar
5. Apabila kita melakukan kegiatan mengatakan maka kita ingat 70% dari yang kita katakan
6. Apabila kita melakukan kegiatan mengatakan dan melakukan maka kita ingat 90% dari yang kita katakan dan kita lakukan.

Kerucut tersebut mengisyaratkan bahwa jika proses pembelajaran PAI hanya dilakukan dengan pendekatan tradisional atau dengan mengandalkan metode ceramah maka pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik hanya 20% saja dari apa yang didengarkan. Namun sebaliknya jika proses pembelajaran PAI dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang oriented pada peserta didik, disajikan melalui model pembelajaran kooperatif yang menuntut peserta didik untuk aktif terlibat dalam menemukan/meneliti dan hasil kerjanya maka peserta didik akan mampu mengingat hingga 90% dari aktivitas belajar yang dilakukan. Agar peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar PAI yang lebih optimal, idealnya pendidik dapat memformulasikan proses pembelajaran PAI dalam kelas dengan menggunakan multi metode, model pembelajaran, media dan unsur-unsur lain yang dapat meningkatkan minat belajar .<sup>38</sup>

Melihat perihal permasalahan-permasalahan tersebut oleh karena itu guru harus mempunyai ilmu mengajar, yang sesuai dengan ilmu yang dimiliki, mata pelajaran serta materi yang akan diajarkan, dan tidak kalah pentingnya adalah strategi mengajar

---

<sup>38</sup>Sulaiman, *metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh, 2017) h.84-86

dalam rangka mengatasi segala kesulitan belajar anak didik, karena antara kemampuan guru mengatasi kesulitan belajar anak didik dengan keberhasilan mereka dalam mencapai prestasi baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik saling mempengaruhi dan dipengaruhi, jika kesulitan belajar berkurang, maka keberhasilan mudah dicapai tapi jika anak didik selalu mendapat kesulitan belajar yang bersifat continue maka keberhasilan dalam prestasi mereka akan terhambat.<sup>39</sup>

Berdasarkan hal tersebut, perlunya solusi yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan guru/kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam menghadapi tantangan rendahnya kompetensi guru di sekolah, maka harus diusahakan cara mengatasinya dalam rangka untuk membantu guru, terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, pemilik sekolah, pengawas dan lain-lain untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.<sup>40</sup>

diantaranya dengan menyelenggarakan *up grading kurikulum*, memberikan serangkaian pelatihan, loka karya dan pembinaan bagi guru-guru seperti yang dilakukan di Negara-negara maju seperti Jepang, Korea dan Australia. Adopsi pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan seharusnya dipelopori oleh gaya *training* diberbagai negara-negara maju dalam upaya menuju perubahan kearah yang lebih baik agar pendidikan kita dalam prosesnya mampu meningkatkan taraf mutu pembelajaran khususnya pembelajaran PAI dalam menjawab tuntutan zaman.<sup>41</sup> dengan cara melaksanakan suatu model pembelajaran yang dapat menjadi alternative dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam praktik pembelajaran. model pembelajaran tersebut adalah *Lesson Study*.

*Lesson Study* adalah suatu model yang dikembangkan di Jepang. *Lesson Study* jika di terjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi studi pembelajaran atau kajian pembelajaran. Secara

---

<sup>39</sup>Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta: PT Gramedia, 1988).h.35

<sup>40</sup>Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*.h.85

<sup>41</sup>Armai Arief, *Reformasi Pendidikan Islam* (Jakarta: CRSD PRESS Jakarta, 2005).h.34

detail Istilah *Lesson Study* diartikan yaitu suatu perangkat pembinaan profesi pendidik (guru) melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip *colleagues* (kolegalitas) dan mutual learning (pembelajaran bersama) untuk membangun komunitas belajar. Komunitas yang dibentuk bisa dibuat sesama guru mata pelajaran tertentu, guru MGMP, dan guru yang berbeda bidang studi. “Menurut lewis menjelaskan bahwa *lesson study* melatih profesionalitas guru dalam mengajar.” guru dilatih untuk berkolaborasi dalam menyusun rencana, menerapkan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>42</sup>

*Lesson Study* disusun oleh para guru secara kolaboratif, maka memungkinkan mereka dapat menentukan secara bersama-sama tujuan pembelajaran yang cocok dengan kondisi peserta didik, mengkaji dan meningkatkan pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik, merencanakan pembelajaran secara kolaboratif dan efektif dan adanya *Open Class* memungkinkan guru-guru (pengajar) lain dapat melihat secara langsung model pembelajaran yang dilakukan oleh guru (pengajar) model untuk kemudian dilakukan refleksi.<sup>43</sup> Sehubungan dengan penjelasan di atas adanya model *Lesson Study* diharapkan dapat menjadi acuan dari semua masalah yang telah di uraikan di atas .

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pembelajaran *Lesson Study* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI pada tingkat SMA**”

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis dapat memuat beberapa rumusan masalah sebagai acuan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut :

---

<sup>42</sup>Abizar, *Buku Master Lesson Study*.h.55

<sup>43</sup>Ibid.,h.160



1. Bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran *Lesson Study* dalam proses pembelajaran PAI pada tingkat SMA ?
2. Bagaimana relevansi tahapan-tahapan pembelajaran *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA ?
3. Bagaimana relevansi kegiatan pembelajaran *Lesson Study* terhadap kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA ?

#### **E. Batasan masalah**

Berdasarkan dari uraian di atas, perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan lebih fokus dalam menjawab permasalahan yang ada serta menghindari melebernya permasalahan pada pembahasan ini. sehingga dalam hal ini penulis membatasi pada masalah pokok yang akan dibahas dikajian skripsi ini yang meliputi :

1. Mengkaji tahapan-tahapan pembelajaran *Lesson Study* menurut dari beberapa para ahli
2. Menganalisis relevansi antara tahapan-tahapan *Lesson Study* dengan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA
3. menganalisis relevansi pembelajaran *Lesson Study* terhadap Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA

#### **F. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari rumusan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui tahapan-tahapan pembelajaran *Lesson Study* dalam proses pembelajaran PAI pada tingkat SMA dengan menggambarannya secara sistematis.
2. untuk menganalisis relevansi dari setiap tahapan-tahapan *Lesson Study* dengan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA
3. untuk menganalisis relevansi pembelajaran *lesson study* terhadap Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA

## G. Manfaat Penelitian

adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dijadikan sebagai berikut :

### 1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat menambahkan khazanah wawasan ilmu pendidikan dan memperluas cakrawala berfikir khususnya keilmuan secara teoritis tentang konsep penerapan *Lesson Study* dalam pembelajaran PAI dan relevansinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan kompetensi guru PAI pada tingkat SMA

### 2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi pendidik

- 1) Dapat Mengembangkan keahlian mengajar, baik pada saat merencanakan maupun selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- 2) Dapat Membangun kemampuan pembelajaran kolegal. Artinya, para guru dapat saling belajar dari pada guru lain mengenai hal-hal yang dirasa masih kurang, baik pengetahuan maupun keterampilan dalam membimbing siswa.

#### b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan pembaca tentang memberikan gambaran yang jelas mengenai konsep penerapan *Lesson Study* dalam proses pembelajaran PAI serta relevansinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan kompetensi guru PAI pada tingkat SMA

Bagi lembaga pendidikan

- 1) Dapat memberi masukan bagi lembaga pendidikan guna memaksimalkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahapan-tahapan *Lesson Study* dalam pembelajaran PAI secara garis besar terbagi menjadi dalam tiga tahapan yaitu perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan (*Do*) dan refleksi (*See*). Pada tahap perencanaan (*Plan*) beberapa kegiatannya adalah dibagi menjadi dua yaitu *Plan 1* dan *Plan 2*, *Plan 1* diawali dengan menentukan jumlah pertemuan, membentuk kelompok peserta kegiatan, menentukan tipe kegiatan *Lesson Study*, memilih fasilitator atau ketua tim *Lesson Study*, memilih guru model yang akan mengajar dengan menggunakan rancangan yang dibuat secara kolaboratif, membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam *Open Lesson* secara kolaboratif. dilanjutkan pada *Plan 2* kegiatan dilakukan yaitu melaksanakan *peer teaching*. pada tahap (*Do*) kegiatan diawali dengan melakukan briefing singkat untuk memberi arahan tentang materi yang akan dibelajarkan, metode pembelajaran yang akan diterapkan, menerima RPP serta setiap peserta *Lesson Study* diberi ringkasan scenario pembelajaran (denah ruangan tempat duduk peserta didik), dilanjutkan guru model melakukan kegiatan pembelajaran, sedangkan observer mengamati dan mencatat semua temuan-temuan pada lembar observasi dan merekam proses pembelajaran untuk keperluan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap (*See*) guru model dan pengamat berupaya menemukan kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran dan semua fakta data hasil penyampaian guru model dan observer yang terjadi pada pembelajaran dibahas dan dianalisis bersama terutama berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik untuk dievaluasi mencari solusinya tentang hal hal apa saja yang

belum sesuai, metode pembelajaran, materi dalam LKPD, media/alat peraga, atau lainnya. Pertimbangan-pertimbangan ini digunakan untuk perbaikan/dirumuskan ulang rencana pembelajaran selanjutnya.

2. *Lesson Study* dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan menjadi suatu cara inovatif sebagai salah satu alternative yang dapat mendorong terjadinya perubahan pada praktik pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran hal ini karena adanya kerelevansian antara kedua hal tersebut yang pada intinya *Lesson Study* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran untuk memungkinkan proses pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan efisien dan memungkinkan agar terjadi proses belajar pada peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik bermutu belajar yang tinggi dengan melaksanakan *Lesson Study* para guru dapat:

- 1) memikirkan secara lebih teliti lagi rencana pembelajaran tentang menentukan tujuan pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan peserta didik beserta satuan (unit) pelajaran, materi pelajaran yang diperlukan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran/karakteristik peserta didik, media/alat peraga yang sesuai dengan karakteristik peserta didik/ materi pembelajaran dan jenis evaluasi yang akan digunakan
- 2) mengkaji tentang hal-hal terbaik yang dapat digunakan dalam pengelolaan pembelajaran baik segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran melalui belajar dari para guru lain (peserta atau partisipasi *Lesson Study*)
- 3) belajar tentang isi atau materi pelajaran dari guru lain sehingga dapat menambah pengetahuan tentang apa yang harus diberikan kepada peserta didik
- 4) menentukan tujuan jangka panjang yang akan dicapai para peserta didik
- 5) mengkaji secara teliti proses pembelajaran dan perilaku peserta didik

- 6) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakannya berdasarkan perkembangan peserta didik dan kolega guru
- 7) membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya
- 8) membantu guru dalam peningkatan yang memfokuskan pada seluruh aktivitas belajar peserta didik
- 9) meningkatkan kolaborasi antar sesama guru dalam pembelajaran
- 10) meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran yang pada ahirnya berakibat pada peningkatan mutu lulusan (peserta didik)
- 11) memberi kesempatan kepada guru untuk membuat bermakna ide-ide pendidikan dalam praktik pembelajarannya sehingga dapat mengubah perspektif tentang pembelajaran, dan belajar praktik pembelajaran dari perspektif peserta didik
- 12) mempermudah guru berkonsultasi kepada pakar dalam hal pembelajaran atau kesulitan materi pembelajaran
- 13) mengembangkan keahlian dalam mengajar, baik pada saat merencanakan pembelajaran maupun selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran
- 14) guru mampu memahami dan mengenal kepribadian peserta didik sehingga dapat mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik
- 15) guru dapat melaksanakan pembelajaran yang bermutu
- 16) guru dapat menjadikan cara belajar yang telah diterapkan sebagai bahan evaluasi agar dapat melakukan proses pembelajaran lebih baik lagi
- 17) guru dapat menerima saran dan masukan demi terciptanya mutu yang lebih baik dalam pembelajaran, guru dapat melakukan evaluasi sehingga guru menjadi lebih profesional dalam menjalani profesinya. saran yang disampaikan oleh peneliti pada saat proses *Lesson Study* akan membuat guru memperoleh ide-ide yang kreatif dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat

tercapai guru menjadikan proses pembelajaran PAI menjadi bermutu

3. kegiatan *Lesson Study* dapat mendorong perubahan budaya dan sikap guru. Perubahan perubahan yang menuju ke arah positif ini sangat menunjang terhadap pelaksanaan peningkatan profesionalitas seorang guru yang dituntut menjadi seorang yang profesional. dengan dukungan perubahan sikap dan budaya pada guru mengajar dalam pembelajaran PAI guru PAI menjadi lebih inovatif, metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi dan relevan dengan tingkat kemampuan peserta didik, guru dapat saling berbagi pengalaman dan ide terhadap kolega dalam merencanakan pembelajaran baik merumuskan tujuan pembelajaran, membahas dan mendalami materi dan meningkatkan kualitas rancangan RPP, membangun komunikasi secara efektif dengan elemen sekolah, meningkatkan kemampuan mengobservasi aktifitas belajar, saling memotivasi dan memberi saran dan masukan yang membangun.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan tentang penelitian yang berjudul pembelajaran *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, adapun saran yang hendak penulis sarankan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi pendidik

Dalam memulai sebuah kegiatan haruslah didahului dengan persiapan secara baik, secara konsisten dan sistematis sehingga hasil yang hendak dicapai dapat secara maksimal yang di dapat. Begitu juga dengan guru dengan komponen pendidikan yang lainnya harus mempunyai komitmen seperti hal yang telah dijelaskan bahwa dalam menerapkan pembelajaran *Lesson Study* di sekolahnya perlu mempersiapkan secara baik sehingga tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di sekolah tersebut dapat mencapai target yang diinginkan.



## 2. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan atau referensi studi kepustakaan dan dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan bagi sekolah agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pembelajaran PAI dengan kegiatan *Lesson Study*

## 3. Bagi pembaca

Mengetahui jika dalam penelitian tentang pembelajaran *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada tingkat SMA ini masih banyak terdapat kekurangan baik secara kualitas maupun kuantitas, baik secara penulisan ataupun yang lainnya hendaknya pembaca dapat memaklumi dan dapat memperbaikinya apabila pembaca mendapatkan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja dilakukan oleh penulis dalam membuat skripsi tersebut. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan ilmu khususnya di bidang pendidikan dan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis.

## C. Penutup

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia kesehatan iman dan takwa, nikmat kesehatan jasmani dan rohani, dan kemudahan-kemudahan yang di berikan kepada hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis sangat menyadari jika masih banyak kesalahan yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya memotivasi untuk menjadi yang lebih baik lagi penulis harapkan demi memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih atas semua pihak yang telah memberikan berbagai bantuan kepada penulis. Namun penulis hanya bisa berdoa dan mendoakan semua pihak semoga kebaikan yang dilakukan mendapatkan ganjaran yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT Aamin-aamin ya Robbal Aalamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab, Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Abd kadir, hanun asroah. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT rajagrafindo persada, 2015.
- Abdul surya, Dkk, Muhammad Suwarno. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Abdullah idi, Safarina. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Abizar, Hariz. *Buku Master Lesson Study*. yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Agustin, Mubiar. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Belajar*. Bandung: PT Refika aditama, 2011.
- . *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika aditama, 2011.
- Al-azizi, Abdul Syukur. *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam*. yogyakarta: Noktah, 2017.
- Ardiantoni, Syafruddin nurdin. *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Arief, Armai. *Reformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: CRSD PRESS jakarta, 2005.
- Baker, Anton. *Metode-Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- bambang ismaya, Diding nurdin. *Administrasi Dan Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Refika aditama, 2018.
- Biek, Syaikh Muhammad al-khudhari. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Pustaka Umani, 2007.
- Cholid Narbuko, Abu achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Chomaidi, Salamah. *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi*

- Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo, 2018.
- Dadang hermawan, dkk, muhammad rusli. *Multimedia Pembelajaran Inovatif*. yogyakarta: Andi, 2017.
- deni kurniawan, Dkk, Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Denim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- dhian wahana putra, kurotul uyun. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VII A Di MTS NEGERI 5 Jember." *Journal of Chemical Information and Modeling* 11, no. 1 (2020): 83–92. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.5938>.
- Fadloli, Ahmad. "Lesson Study Model Pembinaan Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." Jakarta: Moeka Publishing, 2014.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2011.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hendayana, Sumar. *Lesson Study Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan*. Bandung: UPI Press, 2007.
- husnul chotimah, Dkk, herawati susila. *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang: Bayumedia, 2009.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. yogyakarta: Lembaga pengkajian dan pengalaman islam, 2010.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Karim, Daryanto syaiful. *Pembelajaran Abad 21*. yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Tarsiti, 2000.

Karwono, Heni mularsih. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Kosim, Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam IBN Khaldun Kritis, Humanis Dan Religious*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2012.

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Lestari, Erlin Indah. "PENTINGNYA PENERAPAN COLLABORATIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN SD DENGAN TEPAT." Accessed April 5, 2021. <http://erlinlestari.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15402/2017/10/jurnal-Collaborative-Learning.pdf>.

Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Makbuloh, Deden. *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2005.

Mieke o mandagi, i nyoman sudana degeng. *Model Dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: CV Seribu bintang, 2019.

Moh. Nazir, Risman F. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Mohammad ali, muhammad asrori. *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake serasin, 1989.

Mulyasa. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013.

Mulyasa, E. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

N. lia marliana, Suhertuti. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Nasih, Ahmad Munjin, and Khoirul Adib. "Lesson Study Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum." *Ulumuna* 12, no. 1 (2017): 67–88. <https://doi.org/10.20414/ujis.v12i1.391>.

Ngalimun. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017.

Nurdin Mohammad, Hamzah B. Uno. *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Nyoman Dantesi, Dkk, Marhaeni. *Bahan Ajar Pekerti*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Padmadewi, Ni Nyoman. "Profil Masalah Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Buleleng Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran." pendidikan dan pengajaran undiksha, 2007. <https://studylibid.com/doc/16822/diagnosis-masalah-pembelajaran>.

Paed, Dkk, Atep Sujana. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Depok: Rajawali Pers, 2020.

Pahrudin, Agus. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017.

Prasbowo, Andi. *Pembelajaran Konstruktivistik Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah Teori, Aplikasi Dan Riset*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2017.

Rahmat. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.

Ramayulis. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Ratnawati, Dianna. "Esensi Lesson Study Di Era 4.0." *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 4, no. 1 (2019): 24–30. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v4i1.24279>.

Riandi, DKK, Ari Widodo. "Laporan Penelitian Peranan Lesson Study

- Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Sekolah Dasar,” 2009.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_BIOLOGI/196705271992031-ARI\\_WIDODO/28](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196705271992031-ARI_WIDODO/28) 1 Peranan Lesson Study dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru Sekolah Dasar.pdf.
- Riduwan, Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rooijackers. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia, 1988.
- Rudi ahmad suryadi, Aguslani mushlih. *Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- rusjdy s. arifini, Dkk, Ridwan abdullah sani. *System Penjaminan Mutu Internal*. Tangerang: Tira Smart, 2018.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Safarina Hd. Abdullah Idi. *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. 2015: Rajawali Pers, 2015.
- Samsul nizar, zainal efendi hasibuan. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Sayuti, Fauzi. “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM.” february, 2017. <https://doi.org/10.1080/13603120903244879>.
- Subadi, Tjipto. “Lesson Study Sebagai Inovasi Pendidikan.” Solo: Kafilah Publishing, 2013.
- . “Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Lesson Study.” Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2011.
- Sudiatmaja, I Kadek Untung. “Penerapan Kooperatif Teams Games Tournament Meningkatkan Hasil Belajar Taktik Dan Strategi



- Perlombaan Atletik Lempar Lembing.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 1, no. 3 (2017): 110–18. <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i3.12630>.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Jilid 1 ed. Jakarta: Rinneka Cipta, 2009.
- Sudrajat, Akhmad. “Lesson Study Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran | GURU HAUS ILMU.” 22 februari, 2008. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/22/lesson-study-untuk-meningkatkan-pembelajaran/>.
- Sujanto, Bedjo. *Pengelolaan Sekolah Permasalahan Dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Sukaris. “Model Pembelajaran Lesson Study Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Kualitas Poses Pembelajaran Dan Kompetensi Dosen.” *Jurnal Manajerial* 2, no. 1 (2017): 17–26. <http://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/172/138>.
- Suparta. *Pengantar Teori Dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Supriadi, Dedi. *Mengangkat Citra Dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Cipta karya nusa, 1998.
- Suryana, Yaya dan Rusdiana. “Pendidikan Multikultural.” Bandung: CV Pustaka setia, 2015.
- Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. sidoarjo: Nizamia learning center, 2018.
- Suyahman. “Peningkatan Mutu Pembelajaran PPKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Interaksi Sosial Terpadu Dengan Modifikasi Tingkah Laku Di SMP Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2017-2018.” *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III* 2, no. 2 (2017): 453–58. [http://eprints.uad.ac.id/9939/1/448-453 Suyahman.pdf](http://eprints.uad.ac.id/9939/1/448-453%20Suyahman.pdf).
- Suyanto, asep jihat. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi, 2013.

Syabuddin Gade, Sulaiman. *Pendidikan Agama Islam : Teori*. Banda Aceh: AR-Raniry Press, 2019.

Syafei, Imam. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENANGKAL RADIKALISME PADA PESERTA DIDIK SMA NEGERI DI KOTA BANDAR LAMPUNG." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (May 27, 2019): 137–58. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3631>.

Tantu, Suaedi hammado. "Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup." Bogor: IPB Press, 2016.

Trie Wulandari, Fadillah, Sri Lestari. "Analisis Kinerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan* 4, no. 11 (2015): 1–15. <https://www.neliti.com/id/publications/215730/analisis-kinerja-guru-dalam-mengelola-pembelajaran-anak-usia-dini#cite>.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Wahyuningsih, Umi, Muhadi Wawan Setiawan, and Sopian Wadi. *Sekolah Menengah Atas, Dari Masa Ke Masa, Direktorat Pembinaan SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2008.

Wibawa, Basuki. *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan Dan Vokasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Widiasworo, Erwin. *Masalah-Masalah Peserta Didik Dalam Kelas Dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska, 2017.

Wirahmawan, Riki. "Manajemen Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.

Yusuf, Kadar M. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah, 2015.

Yusup, Mustopa. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran." *Manajer Pendidikan* 9, no. 1 (2015): 95–100.